

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis *field research* dikarenakan perolehan data berasal dari data lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti atau mengamati secara langsung suatu lokasi penelitian.⁵⁶

Sedangkan untuk metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode kuantitatif, yang mana lebih memfokuskan pada pengujian teori-teori melalui hubungan antar variabel dalam penelitian.⁵⁷ Metode kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme, yang dipergunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan metode pengumpulan data menggunakan alat penelitian serta analisis datanya bersifat statistik, dan mempunyai tujuan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.⁵⁸ Penggunaan metode kuantitatif didasarkan karena peneliti ingin mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh persepsi manfaat, kepercayaan dan *personal attitude* terhadap minat menggunakan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kota Kudus dengan responden nasabah yang menggunakan *e-banking* BSI. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah BSI merupakan hasil merger ke-3 bank milik negara (BUMN) yang meliputi Bank Mandiri Syariah, BNI syariah dan BRI syariah. Sebelum adanya BSI, ketiga bank syariah tersebut sudah ada di Kota Kudus dan memiliki jumlah nasabah yang cukup banyak dibandingkan dengan Bank Umum Syariah (BUS) atau Unit Usaha Syariah (UUS) lainnya.

⁵⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 5.

⁵⁷John W Creswell, *Research Design: Qualitatif, Quantitative And Mix Metods Approaches* (Singapore: SAGE Publications, 2014), 4.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

Dengan penggabungan ketiga bank tersebut menjadi BSI, menjadikan BSI di Kota Kudus layak untuk dijadikan lokasi penelitian, karena BSI di Kota Kudus cukup populer di kalangan masyarakat Kudus. Sedangkan untuk waktu penelitiannya dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai November 2020. Dikarenakan penelitian ini dilakukan di daerah peneliti, waktu penelitian dinilai cukup sehingga data penelitian yang diperlukan dapat dengan mudah diperoleh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit penelitian, termasuk di dalamnya sekelompok orang, suatu peristiwa, atau kelompok apapun yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.⁵⁹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengguna *e-banking* BSI yang berada di Kota Kudus yang berjumlah 127 pengguna *e-banking*.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah populasi.⁶⁰ Pemilihan sampel peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* yang mana merupakan metode penarikan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada bagian populasi untuk dipilih sebagai bagian sampel.⁶¹ Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yang mana merupakan cara pengambilan sampel melalui pertimbangan kriteria tertentu.⁶² Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu nasabah BSI yang menggunakan *e-banking* dengan jenis *m-banking*, *internet banking*, *sms banking*, *phone banking* dan *ATM*.

⁵⁹Agung Widi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66.

⁶⁰Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 67.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 83.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

Dalam penarikan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus dari Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan/tingkat eror (*error level*), sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{127}{1,3175}$$

$$n = 96,3$$

Sehingga berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan jumlah sampel sebesar 96,3. Untuk memudahkan dalam penelitian, maka sampel tersebut dibulatkan menjadi 96 responden pengguna *e-banking* BSI di Kota Kudus.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian hakikatnya merupakan segala sesuatu konsep penilaian yang diberikan kepada objek yang akan diteliti.⁶³ Maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang menjadi sebab atau berpengaruh dalam perubahan variabel lain.⁶⁴ Adapun variabel independen dalam penelitian ini antara lain persepsi manfaat (X_1), kepercayaan (X_2) dan *personal attitude* (X_3).

⁶³Yulmardi Amri Amir, Junaidi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Bogor: IPB Press, 2009), 126.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 39.

- b. Variabel terikat (dependen)
Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) atau yang menjadi akibat.⁶⁵ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Persepsi manfaat	Persepsi manfaat adalah sejauh mana individu yakin bahwa didalam memanfaatkan sebuah teknologi dapat meningkatkan kinerjanya. ⁶⁶	Produktivitas dan penghematan waktu	1. <i>Increase productivity</i> (meningkatkan produktivitas) 2. <i>Work more quickly</i> (mempercepat pekerjaan)	Likert, 1-4
		Efektifitas	3. <i>Effectiveness</i> (efektifitas) 4. <i>Job performance</i> (kinerja pekerjaan)	

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 39.

⁶⁶Davis ‘Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology’, 320.

		Pentingnya sistem terhadap pekerjaan	5. <i>Makes job easier</i> (mempermudah dalam pekerjaan) 6. <i>Useful</i> (bermanfaat)	
Kepercayaan	Kepercayaan diartikan sebagai kepercayaan pihak tertentu kepada pihak lain karena adanya keyakinan akan kehandalan, kebaikan hati dan integritas dari pihak yang dipercayai . ⁶⁷	<i>Ability</i> (kemampuan)	1. Keakuratan proses 2. Rasa aman ketika bertransaksi 3. Penyediaan layanan 4. Kemampuan memberikan manfaat 5. aat	Likert, 1-4
		<i>Benevolence</i> (kebaikan hati)	6. Perhatian 7. Dapat diharapkan	

⁶⁷Roger C Mayer and others, ‘An Integrative Model of Organizational Trust’, *Academy of Management*, 20.3 (2011), 712<<https://www.jstor.org/stable/258792>>.

		<i>Integrity</i> (integritas)	8. Keterusterangan (<i>honestly</i>) 9. Penuhan (<i>fulfillment</i>)	
<i>Personal Attitude</i>	<i>Personal attitude</i> merupakan sikap individu yang diartikan sebagai besarnya afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang ketika menerima atau menolak sebuah objek maupun tindakan seperti menyetujui atau menolak, baik atau buruk. ⁶⁸	Komponen kognitif	1. Penggunaan teknologi adalah ide bagus 2. Penggunaan teknologi menguntungkan	Likert, 1-4
		Komponen emosional	3. Perasaan suka terhadap perilaku 4. Perasaan senang terhadap perilaku	

⁶⁸Ajzen, ‘Attitudes, Personallity and Behavior’, 3.

Minat Menggunakan	Minat (intensi) menurut Davis dalam bukunya Jogiyanto merupakan keinginan atau ketertarikan untuk melakukan perilaku, yang diindikasikan tentang seberapa keras keinginan mencoba dan seberapa banyak usaha direncanakan . 69	Keinginan mencoba (<i>trial</i>)	1. Tertarik dan mencoba 2. Mencoba lebih banyak layanan	Likert, 1-4
		Penerimaan (<i>Adoption</i>)	3. Minat menggunakan di masa depan 4. Keinginan memakai ulang 5. Harapan penggunaan berkelanjutan	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data penelitian dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.⁷⁰ Uji validitas dimanfaatkan guna mengukur keabsahan data yang dikumpulkan. Instrumen penelitian yang valid

⁶⁹Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 29.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 121.

mengindikasikan instrumen tersebut layak digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat, cermat dan dapat memberikan informasi mengenai variabel yang sedang diukur.⁷¹

Pengujian validitas yang dipakai di penelitian ini yaitu digunakan analisis item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total itemnya.⁷² Syarat atau dasar pengujian uji ini meliputi, Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau butir item tersebut dapat dinyatakan valid. Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau butir item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen berfungsi untuk menunjukkan kemampuan alat ukur dalam menghasilkan suatu pengukuran yang akurat dan konsisten. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika terdapat hasil yang konsisten dan relatif sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang terhadap suatu objek yang sama.⁷³

Pada penelitian ini, one shot (pengukuran sekali) dipilih sebagai alat uji reliabilitas instrumen penelitian melalui teknik uji statistik *cronbach alpha*. Penggunaan *cronbach alpha* dikarenakan lebih efektif ketika alat instrumennya berbentuk kuesioner.⁷⁴ Adapun kriteria yang digunakan dalam uji statistik *Cronbach Alpha* yaitu bilamana nilai $\alpha > 0.60$, maka dapat dinyatakan reliabel. Dan Bilamana nilai $\alpha < 0.60$, maka dinyatakan tidak reliabel.⁷⁵

⁷¹Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 233.

⁷²Dwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 51.

⁷³Suliyanto, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 254.

⁷⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 7th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 48.

⁷⁵Dwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 64.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data sekunder, yang mana merupakan data yang telah dikumpulkan oleh kelompok tertentu atau yang sudah tersedia sebelumnya. Penggunaan data skunder bersumber dari buku, jurnal maupun infomasi dari internet yang berkaitan dengan tema penelitian. Selanjutnya data kedua adalah data primer, dimana merupakan data yang ditemukan secara langsung dari objek penelitian dan diolah sendiri oleh peneliti. Sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebar ke responden penelitian. Kuesioner merupakan metode penghimpunan data melalui beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti untuk diberikan ke responden.⁷⁶ Penggunaan kuesioner didasarkan karena lebih efisien dalam mengumpulkan data dengan jumlah responden yang cukup banyak dan akan lebih mudah dalam menganalisi data yang telah dikumpulkan.

Penyusunan kuesioner menggunakan jenis kuesioner tertutup yang mana dirancang menggunakan skala likert dengan menampilkan beberapa opsi pilihan untuk dipilih responden guna mendapatkan jawaban yang subjektif. Skala likert merupakan skala untuk mengukur sikap, tanggapan seseorang atau kelompok tertentu atas fenomena sosial. Ketika menggunakan skala likert jawaban pada setiap instrumen memiliki tingkatan mulai dari yang sangat positif hingga sangat negatif.⁷⁷ Penggunaan skala likert pada penelitian ini menegggunakan skala likert dengan jenis 4 poin yang meliputi: sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

G. Teknik Analisi Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas datadigunakan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak.

⁷⁶Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 142.

⁷⁷Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 93.

Sebuah data dikatakan baik dan layak jika terdapat nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk pengujian normalitas suatu data, terdapat beberapa metode antara lain dengan uji statistik dan uji grafik.⁷⁸ pada penelitian ini, peneliti memilih metode uji statistik sebagai uji normalitasnya. uji statistik yang digunakan yaitu metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar analisis sebagai berikut:⁷⁹

- 1) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0.05), maka data penelitian dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0.05), maka data penelitian dinyatakan tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antar variabel-variabel bebas (independen).⁸⁰ Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada masing-masing variabelnya dengan kriteria jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebasnya.⁸¹

c) Uji Heterokedastisitas

Dilakukannya pengujian heteroskedastisitas bertujuan dalam hal menunjukkan apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan antara varian residual pada semua pengamatan.⁸² Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas

⁷⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 160.

⁷⁹Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 78.

⁸⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 105.

⁸¹Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 103.

⁸²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 139.

dilakukan melalui metode grafik dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Berikut dasar analisis uji heteroskedastisitas:⁸³

- 1) Jika terdapat titik-titik yang terbentuk seperti pola teratur dan tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik terlihat tidak jelas dalam membentuk pola tertentu dan bersifat menyebar pada sumbu Y diatas dan dibawah angka 0 , maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.⁸⁴ Analisis ini diperlukan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari persepsi manfaat, kepercayaan, personal attitude terhadap minat menggunakan *e-banking* BSI.

Persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:⁸⁵

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen minat menggunakan
a : Bilangan konstanta regresi berganda
b₁ : Koefisien regresi variabel persepsi manfaat
b₂ : Koefisien regresi variabel kepercayaan
b₃ : Koefisien regresi variabel *personal*

⁸³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 139.

⁸⁴Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* 148.

⁸⁵Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* 160.

attitude

- X_1 : Variabel independen Persepsi mamfaat
 X_2 : Variabel independen Kepercayaan
 X_3 : Variabel independen *Personal Attitude*
 e : *Standart errorr* (tingkat kesalahan)

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien detrminasi (R^2) diperlukan untuk mengukur sejauh mana kekuatan variabel independen dalam mengungkapkan variabel dependen. Karakteristik koefisien determinasiyaitu mempunyai rentang nilai antara 0 -1. Jika R^2 bernilai rendah atau mendekat ke arah nol, maka kemampuan variabel independent dalam mengungkapkan variabel dependent amat terbatas. Jika R^2 mendekati angka satu, hal ini berarti semakin kuat variabel bebas dalam menjelskan variabel terikat.⁸⁶

3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji simultan dalam sebuah penelitian dimanfaatkan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan.⁸⁷ Kriteria penilaian dalam uji F yakni sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau taraf probabilitas $Sig > 0.05$ maka dapat diartikan tidak ada pengaruh secara simultan antra variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau taraf probabilitas $sig < 0.05$ maka dapat diartikan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Statistik t (Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara individual antara variabel independen/penjelas dengan variabel

⁸⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 97.

⁸⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 98.

dependent.⁸⁸ Pengujian ini dilakukan dengan menguji signifikansi masing-masing variabel melalui alat uji statistik t untuk bisa ditarik kesimpulan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan t tabel dan membandingkan nilai signifikansinya. Dasar analisis secara jelas sebagaimana berikut:

- a) Tingkat signifikansi $\alpha > 0.05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, dapat diartikan H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Tingkat signifikansi $\alpha < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat diartikan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.



⁸⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 98.